

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data analisis statistik uji hipotesis yang dilakukan dan hasil pembahasan analisis data pada bagian hasil dan pembahasan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $t_{hitung}$  variabel persepsi kemudahan penggunaan adalah sebesar 8,522 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,975 maka  $8,522 > 1,975$  sehingga dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*)  $X_2$  terhadap persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease to use*)  $X_1$ .
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $t_{hitung}$  variabel persepsi kebermanfaatan adalah sebesar 10,283 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,975 maka  $10,283 > 1,975$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*)  $X_1$  terhadap penerimaan *e-learning* (Y) mahasiswa Administrasi Pendidikan.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesisi secara parsial menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $t_{hitung}$  variabel persepsi kemudahan penggunaan adalah sebesar 10,870 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,975 maka  $10,870 > 1,975$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease to use*)  $X_2$  terhadap penerimaan *e-learning* (Y) pada mahasiswa Administrasi Pendidikan.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > f_{tabel}$  dimana  $F_{hitung}$  variabel persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan adalah sebesar 88,426 sedangkan  $F_{tabel}$  adalah sebesar 3,06 maka  $88,426 > 3,06$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease to use*) terhadap penerimaan *e-learning* mahasiswa Administrasi Pendidikan.
5. Persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan yang dirasakan memiliki pengaruh pada penerimaan *e-learning* untuk menggunakan komputer, kemudahan penggunaan yang dirasakan memiliki pengaruh pada kegunaan yang dirasakan. Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi sangat penting bagi mahasiswa untuk menggunakan *e-learning*. Seperti yang diharapkan, kompleksitas teknologi memainkan peran terbesar pada kemudahan penggunaan

yang dirasakan. Dengan kata lain, ketika produk teknologi seperti *e-learning* semakin mudah dioperasikan, maka mahasiswa cenderung mengembangkan persepsi positif terhadap penggunaannya, yang pada akhirnya meningkatkan kemungkinan perilaku penggunaan. Di sisi lain, kompleksitas teknologi memiliki pengaruh negatif terhadap kegunaan yang dirasakan. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika teknologi dianggap kompleks, hal itu dapat menghambat penerimaan teknologi. Kondisi fasilitasi memiliki efek positif pada kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan. Jadi, jika dukungan teknologi dirasa memadai, ini mungkin akan mengarahkan mahasiswa untuk mengembangkan persepsi positif terhadap penerimaan *e-learning*.

6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memberikan pengaruh terhadap penerimaan *e-learning*. Sehingga *e-learning* diharapkan mampu memberikan desain fitur-fitur yang mudah dipahami dan digunakan sejalan dengan itu Lim, dkk. (2011) mengklaim bahwa konversi niat mereka ke perilaku sebenarnya bergantung tentang masalah teknis dan faktor desain. Studi ini memberikan pembahasan lebih lanjut tentang bagaimana dan apa masalah teknis dan faktor desain yang berfungsi sebagai kriteria dasar bagi pengguna untuk menggunakan aplikasi. Demikian pula, fitur fungsional ditemukan lebih menonjol prediktor daripada desain antarmuka. Ini menyiratkan fitur fungsional yang diharapkan efektif untuk membantu individu mengoperasikan aplikasi *e-*

*learning* dengan mudah. Selain desain dan fitur yang mudah digunakan *e-learning* juga diharapkan mampu memberikan desain antarmuka yang akan meningkatkan kualitas pembelajaran menggunakan *e-learning*. Berdasarkan Hong, dkk. (2002), desain antarmuka yang diharapkan dapat membantu pengguna dalam menggunakan sistem lebih mudah dengan mengurangi upaya untuk mengidentifikasi objek tertentu di layar, yang mana memberikan alasan yang mungkin untuk hasil. Oleh karena itu, pemasar disarankan untuk meningkatkan kemudahan penggunaan aplikasi *e-learning* dengan berfokus pada karakteristik teknis dan desain antarmuka.

## 5.2 Saran.

Berdasarkan pada pembahasan-pembahasan sebelumnya maka dapat dikemukakan saran-saran untuk pengembangan pengetahuan maupun untuk kepentingan praktisi. Beberapa saran yang diajukan adalah:

1. Universitas Jambi khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan program studi Administrasi Pendidikan dirasa perlu untuk lebih memperkenalkan mengenai manfaat-manfaat *e-learning* dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Perlu diadakan *training* yang menghadirkan minimal lebih dari separuh dari jumlah keseluruhan dosen yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi terkait dengan penggunaan *e-learning*.

2. Dosen, perlu juga diadakan sosialisasi dan kolaborasi penggunaan *e-learning* pada mahasiswa agar penggunaan *e-learning* bisa lebih efektif karena didukung oleh kedua belah pihak, yaitu dosen dan mahasiswa, mengingat banyak sekali manfaat *e-learning*. Contoh manfaat *e-learning* adalah dosen dapat mengunggah bahan kuliah dan mahasiswa pun juga dapat mengunduh bahan-bahan kuliah. Selain itu dosen dapat memberikan informasi kepada mahasiswa seperti tugas, jadwal kuliah, perubahan jadwal kuliah, dan lain sebagainya sehingga mahasiswa dapat memperoleh informasi langsung dari dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan.
3. LPTIK Univeristas Jambi perlu meningkatkan pengembangan aplikasi *e-learning* dengan fitur-fitur yang mudah digunakan serta memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam melaksanakan tugas pembelajaran.
4. Peneliti ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu tidak memperhitungkan variabel lainnya seperti *voluntariness*, *experience*, dan *complexity*. Oleh karena itu penelitian lanjutan perlu dilakukan dengan mempertimbangkan faktor variabel lainnya serta dapat meneliti dibidang lain teknologi, informasi dan komunikasi selain *e-learning*.